

ABSTRAK

Latar Belakang: Depresi sering terjadi pada pasien tumor otak karena adanya perubahan dalam struktur dan fungsi otak yang disebabkan oleh kehadiran tumor otak itu sendiri. Depresi ini diperparah dengan faktor psikososial dan hormonal yang pada akhirnya berkaitan dengan penurunan *survival rate* pasien tumor otak. Perbedaan kecenderungan derajat depresi pada pasien tumor otak ini diukur dengan instrumen *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II).

Tujuan: Untuk mengetahui kecenderungan derajat depresi pada pasien wanita dengan tumor otak intrinsik dan tumor ekstrinsik di RSUP Dr. Kariadi.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel yang digunakan yaitu pasien wanita pengidap tumor otak intrinsik dan tumor otak ekstrinsik pre-operasi. Sesuai rumus penelitian analitis kategoril-numerik digunakan 44 sampel. Uji statistik mengenakan uji normalitas *shapiro-wilk*, selanjutnya menggunakan uji non-parametrik *mann-whitney*. Untuk mengetahui hubungan variabel perancu dengan variabel dependen digunakan uji korelasi *spearman*.

Hasil: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kecenderungan derajat depresi pasien wanita dengan tumor otak intrinsik dan tumor otak ekstrinsik dengan hasil signifikansi sebesar 0.176. Pada variabel perancu, seperti usia, status perkawinan, tingkat pendidikan terakhir, lama menderita tumor, riwayat keluarga pengidap tumor dan depresi, dan dukungan keluarga juga tidak ditemukan pengaruh yang bermakna terhadap kecenderungan derajat depresi pada pasien wanita dengan tumor otak.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kecenderungan derajat depresi pasien wanita dengan tumor otak intrinsik dan tumor otak ekstrinsik.

Kata kunci: *Depresi, Tumor Otak, Pasien Wanita*

ABSTRACT

Background: Depression often happened in brain tumour patients because of the changes in structural and functional of the presence of the tumour itself. Depression worsened by psychosocial and hormonal factors that corresponden to decrease in survival rate of brain tumour patients. Depression tendency level measured by *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II) instrument.

Objective: To determine the difference of depression tendency level between intrinsic and extrinsic female brain tumour patients at RSUP Dr. Kariadi.

Methods: This research is a study with a cross-sectional descriptive-analytic approach. The sample used is intrinsic and extrinsic pre-operative female brain tumour patients at RSUP Dr. Kariadi. According to the categorical-numerical analytical research formula, 44 samples were used. The statistical test used the *Shapiro-Wilk* normality test, then used the non-parametric *Mann-Whitney* test. To find the correlation between cofounding factors and dependent variable, used *spearman* correlation test.

Results: There was no significant difference of depression tendency level between intrinsic and extrinsic level of female brain tumour patients because the significant level is 0.176. There was also no significant correlation between cofounding factors, such as age, marital status, education level, duration of diagnosis, family history of tumour and depression, and family support on depression in female brain tumour patients.

Conclusion: Comparing between intrinsic and extrinsic level of female brain tumour patients, found that there was no significant difference of depression tendency level.

Keywords: *Depression, Brain Tumour, Female Patients.*